

- 1) Each data point that was incorrectly predicted by the previous model will be given more weight.
- 2) Fach base model will also be given a weight -> model yang memiliki performa lebih sedikit.

 2) Each base model will also be given a weight -> model yang memiliki performa lebih sedikit.

 1 lebih baik akan mendapatkan

 bobot yang lebih tinggi

Ada Boost The default base estimator called STUMP Sonly has I node & 2 child (le af nodes) Hanya bekerja dengan 1 fitor TRAINING

(2) First base estimator training

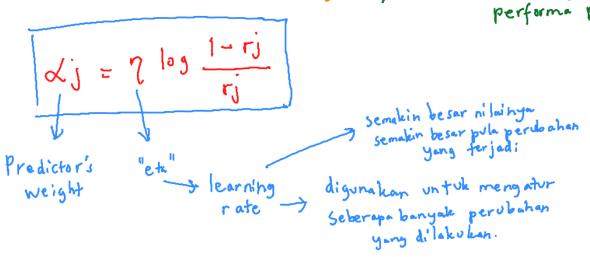
Jumlah bobot baris data
y ang salah diprediksi oleh
model ke-j Memberhay - rj =

babot error

model ke-j - S kalau baris data salah diprediksi $\hat{\mathbf{y}}_{3}^{(i)} \neq \mathbf{y}^{(i)}$ -> dibagi dengan jumlah bobot baris data .Ž w (i)

Ika base model pertama I Sudah selesai training,

kita bisa menghitung seberapa bung whereor gang di lekukan oleh tiap base 4) Hitung bobot model ke-j -> xj -> Semakin besar xj berarti semakin baik performa predictornya. and vice versa.



(5) Update W(i) -> update bobot fiap baris setelah -> Hanya data poin yang salah mendapatkan nilai di diprediksi yang akan diupdate bobotnya.

for i = 1,2,3...m

if $\hat{y}_{j}^{(i)} = y^{(i)}$ \rightarrow bo bot data akan di biarkan Sama

W(i) $\begin{cases} w^{(i)} \\ w^{(i)} \end{cases} = y^{(i)} + y^{(i)} \rightarrow y^{(i)} \Rightarrow$

(6) Normalization -> All the data points are normalized (i.e. divided by $\sum_{i=1}^{n} w^{(i)}$)

-> tiap data poin ~ Y total bobot seluruh baris

Ulang: Step 3-6 untuk base model selanjutnya.

- 1 Bobot kemungkinan sudah berubah pada saat memulai iterasi kedua. Jika semua bari's diprediksi dengan benar, makes bebotny a akan tetap 1
- (2) Train base model
- (3) Prediksi baris data dan lihat kesalahan prediksi yang dilakukan oleh model. I alu hitung tj.
- (4) rj digunakan untuk menghitung «j
- 5 Xj akan digunakan untuk mengupodate boloot baris yang salah diprediksi.
- (6) Normalize all duta points

PREDICT

- () Setiap hasil prediksi dari tiap model akan digunakan kembali untuk final prediction (seperti bagging, various type, etc.)
- (2) Kita dapat menghitung final prediction dengan cara:

it menghitung final prediction along an cara:

$$\hat{y}(x) = \underset{k}{\operatorname{argmax}} \quad \begin{cases}
N \\
\leq 1
\end{cases}$$
the number of predictors/models

$$\hat{y}(x) = \underset{k}{\operatorname{argmax}} \quad \begin{cases}
N \\
\leq 1
\end{cases}$$
the number of predictors/models

$$\hat{y}(x) = \underset{k}{\operatorname{alon mengambi}} \quad \underset{k}{\operatorname{elas}} \quad \underset{k}{\operatorname{abel}} \quad \underset{yang paling tingg; total bobot modelnya}{\operatorname{bobot modelnya}}.$$

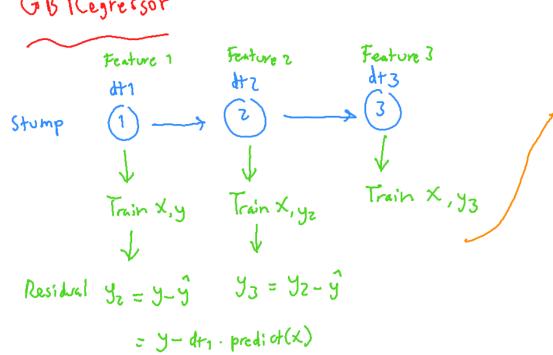
Dalam melakukan prediksi, Ada Boost secara simple hanya menghitung prediksi dari semua predictors dan kelas label yang akan diambil adalah yang paling tinggi bobotnya.

Illustration:

data point	αj	1.2 Base model 1	1. 7 Base model Z	0.2 Base model 3		ASS FINAL PRED
4		٥	1	1	(1.2)	(1.7+0.2) 1
1		1	0	1	(1.7)	(1.2+0.2) 0
L		,	1	1	٥	(1.2+1.7+0.2) 1
7		1	J	(

Hanya berlaku untuk base model Decision Tree -> GBRT GRADIENT BOOSTING Gradient Boosting y mengupdate bobot Regression Tree Perbedaan 6B dengan AdaBoost adalah: 60 melakukan training pada error yang dihasilkan oleh model sebelumnya. , melatih errornya Milimize bias error The next model will be trained to residual of the previous model

GB Regressor



Predict (x_test) = \(\(\dt \), predict (\(\text \) + dtz. predict (x-test) + drz. predict (x-test))